

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A., M. Farida., dan N. Juita. 2022. Analisis Spasial Tekstur Tanah terhadap Penilaian Risiko Bencana Hidrometeorologi di Kecamatan Rumbia-Kelara, Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*, 10(1), 42-54.
- Alam, M.I.F., I.W. Nuarsa, dan N.L.P.R. Puspitha. 2020. Uji Akurasi Beberapa Indeks Vegetasi dalam Mengestimasi Kerapatan Hutan Mangrove dengan Citra Sentinel-2A di Taman Nasional Bali Barat. *JMRT*, 3(2), 59-67.
- Anwar, S. dan M. A. Amri. 2024. Hubungan Laju Infiltrasi erhadap Permeabilitas Tanah dan Muka Air Tanah di Daerah Desa Tajur Kecamatan Citeureup. *Journal of Geoscience Engineering and Energy*, 5(1), 50-60.
- Arrosyidah, M.R., Djayus., Mislan., dan R. Munir. 2024. Laju Infiltrasi Air di Lubang Biopori pada Berbagai Jenis Tanah di Kelurahan Loa Bakung. *Jurnal Geosains Kutai Basin*, 7(1), 1-8.
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu. 2021. Bencana Tahun 2023. Diambil dari: <https://bpbk.luwukab.go.id/>. [Diakses pada: 01 November 2023].
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu. 2023. Banjir Bandang Sapu Lima Kecamatan di Luwu, Puluhan Rumah Rusak. Diambil dari: <https://toraja.tribunnews.com/2023/04/04/banjir-bandang-sapu-lima-kecamatan-di-luwu-puluhan-rumah-rusak?page=all%20%20https://toraja.tribunnews.com/2023/04/04/banjir-bandang-sapu-lima-kecamatan-di-luwu-puluhan-rumah-rusak?page=all..> [Diakses pada: 01 November 2023].
- Delima., H. Akbar., dan M. Rafli. 2018. Tingkat Laju Infiltrasi Tanah pada DAS Krueng Mane Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Agrium*, 15(1), 17-28.
- Dewi, R.S., Y.L. Gaol., A.N Safi'i., A. Rizaldy., A. Syetiawan., dan A. Rahadiati. 2020. Assessing The Effect of Various Training and Testing Set Ratios to Model The Satellite Derived Bathymetry. *Earth and Environmental Science*, 1-11.
- Elfiati, D. dan Delvian. 2010. Laju Infiltrasi pada Berbagai Tipe Kelerengan di Bawah Tegakan Ekaliptus di Areal HPHTI PT. Toba Pulp Lestari Sektor Aek Nauli. *Jurnal Hidrolitan*, 1(2), 29-34.
- Firmanda, R.R., D. Harisuseno., dan A.P. Hendrawan. 2022. Studi Pengaruh Sifat Fisik Tanah terhadap Laju Infiltrasi pada Lahan Pertanian. *Jurnal Teknologi dan Rekayasa Sumber Daya Air*, 2(1), 67-80.
- Gamali, M.A.M. 2019. Laju Infiltrasi dan Klasifikasi Tutupan Lahan di Kelurahan Juata Laut Kota Tarakan. Skripsi. Universitas Borneo Tarakan, Tarakan.
- Harian.fajar.co.id. 2023. Empat Kecamatan Terendam Banjir di Luwu, Satu Jembatan Rusak. Diambil dari: <https://harian.fajar.co.id/2023/04/02/empat-kecamatan-terendam-banjir-di-luwu-satu-jembatan-rusak/>. [Diakses pada: 01 November 2023].

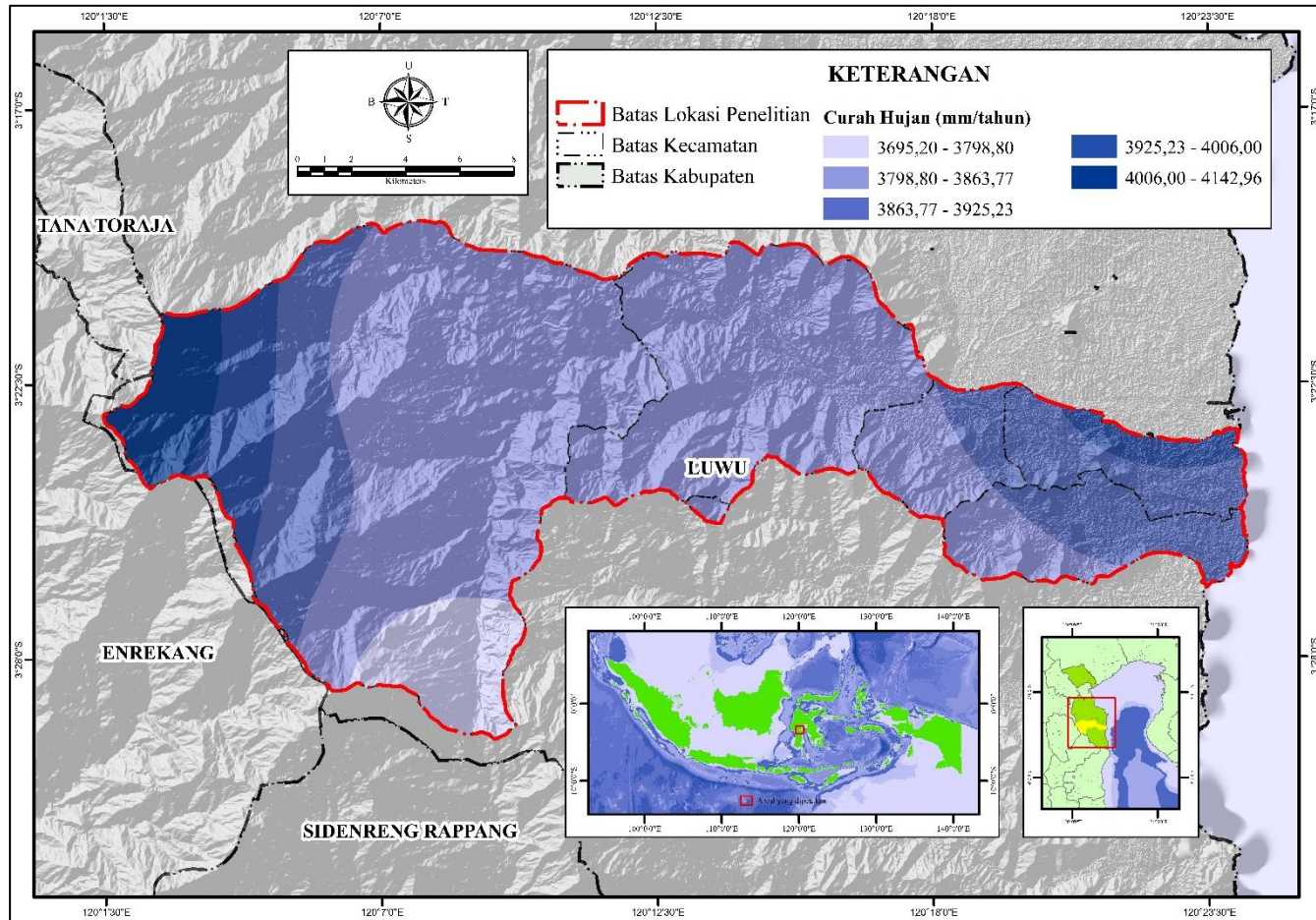
- Harimi, N. 2018. Pengaruh Tipe Vegetasi Tumbuhan terhadap Laju Infiltrasi di Kawasan *Geothermalie Suum* Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar sebagai Referensi Matakuliah Ekologi Tumbuhan. Disertasi. UIN Ar-Raniry, Banda Aceh.
- Hasani, U.O., S. Marwah., Davik., dan D. Fitriani. 2022. Kajian Laju Infiltrasi dan Permeabilitas Tanah di DAS Wanggu Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Kehutanan Indonesia Celebica*, 3(1), 53-62.
- Hendrawan., J.L. Gaol., dan S.B. Susilo. 2018. Studi Kerapatan dan Perubahan Tutupan Mangrove Menggunakan Citra Satelit di Pulau Sebatik Kalimantan Utara. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, 10(1), 99-109.
- Indah, N.K. 2012. Perbandingan Sifat Fisik Tanah Lintasan Sepeda Gunung dan Tanah Hutan di Hutan Pendidikan Gunung Walat, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat. Skripsi. Departemen Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Jayani, F.M. dan S. Novianti. 2023. Penentuan Laju Infiltrasi Tanah pada Beberapa Kondisi Vegetasi di Kebun Raya ITERA. *Jurnal Berkala Ilmiah Pertanian*, 6(2), 48-51.
- Kasifah. 2017. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah, Makassar.
- Khairawan, A., Ermatita., dan N. Falih. 2020. Analisis Perubahan Indeks Kerapatan Vegetasi Memanfaatkan Citra Landsat (Studi Kasus: Provinsi DKI Jakarta). Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Ilmu Komputer dan Aplikasinya. Ternate, hal. 62-72.
- Kosasih, D., Nasihin, I., dan Zulkarnain, E.R. 2019. Deteksi Kerapatan Vegetasi dan Suhu Permukaan Tanah Menggunakan Citra Landsat 8 (Studi Kasus: Stasiun Penelitian Pasir Batang Taman Nasional Gunung Ciremai). *Prosiding Seminar Nasional*. Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan, Kuningan, hal 162-173.
- Maghfiroh, R. 2020. Analisis Laju Infiltrasi Hutan Rakyat di Desa Ragang, Bajur, Tampojung Teggina, Kecamatan Waru, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur. Disertasi. Universitas Muhammadiyah, Malang.
- Nasution, H. Dan T. Andayono. 2023. Pengaruh Permeabilitas Tanah terhadap Laju Infiltrasi di Daerah Pengembangan Permukiman Kota Padang. *Journal of Civil Engineering and Vocational Education*, 10(10), 68-77.
- Nurmegawati. 2011. Infiltrasi pada Hutan di Sub DAS Sumani Bagian Hulu Kayu Aro Kabupaten Solok. *Jurnal Hidrolitan*, 2(2), 87-89.
- Penhen, N., T.M. Hartati., dan E. Ladjinga. 2022. Penentuan Laju Infiltrasi dan Permeabilitas Tanah pada Beberapa Penggunaan Lahan di Kelurahan Jambula. Prosiding Seminar Nasional Agribisnis. Fakultas Pertanian Universitas Khairun, Ternate, hal. 152-157.
- Peraturan Menteri Kehutanan. 2012. Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.12/Menhut-II/2012 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.32/Menhut-II/2009 Tentang Tata Cara

Penyusunan Rencana Teknik Rehabilitasi Hutan dan Lahan Daerah Aliran Sungai (RTk RHL-DAS). Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.

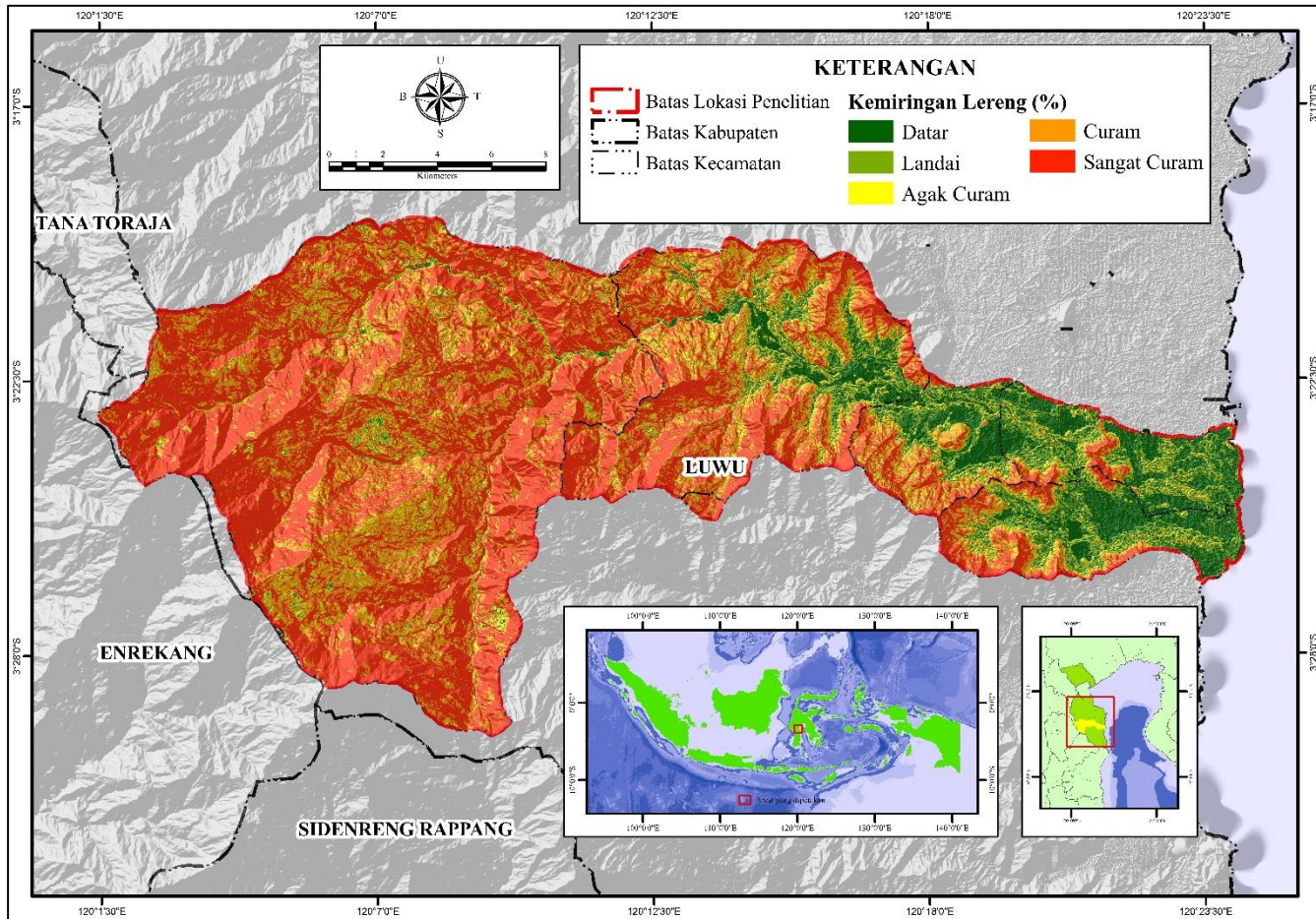
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. 2012. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Daerah Aliran Sungai. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Permatasari, R., Arwin., dan D.K. Natakusumah. 2017. Pengaruh Perubahan Penggunaan Lahan terhadap Rezim Hidrologi DAS (Studi Kasus: DAS Komerling). *Jurnal Teknik Sipil ITB*, 24(1), 91-98.
- Prakasa, R.M. A., Manfazirah., dan H. Basri. 2021. Kajian Laju Infiltrasi pada Berbagai Penggunaan Lahan dan Jenis Tanah di Kecamatan Blang Jeurango. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 6(3), 254-262.
- Salawangi, A.C.H., J. Lengkong., dan D. Kaunang. 2020. Kajian Porositas Tanah Lempung Berpasir dan Lempung Berliat yang ditanami Jagung dengan Pemberian Kompos. *Jurnal Cocos*, 12(1), 1-10.
- Sriwahyuni, Y., C.T.I. Dzinnur., S.A. Wibawa. 2020. Pengaruh Penambahan Sampah Organik, Bioaktivator dan Fases Hewan pada Lubang Resapan Biopori (LRB) terhadap Infiltrasi dan Permeabilitas Tanah. *Jurnal Media Komunikasi Dunia Ilmu Sipil*, 2(2), 42-46.
- Upa, J.E.P. 2022. Sifat Fisik dan Sifat Kimia Tanah pada Hutan Rakyat Berbasis Cemara Gunung (*Gymnostoma rumphianum* (Miq.) L.A.S. Johnson) di Kabupaten Toraja Utara. Skripsi. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Wahrudin, U., S. Atikah, A.A. Habibah, Q.P. Paramita, H. Tampubolon, D. Sugandi, dan R. Ridwana, 2019. Pemanfaatan Citra Landsat 8 untuk Identifikasi Sebaran Kerapatan Vegetasi di Pangandaran. *Jurnal Kajian Ilmu dan Pendidikan Geografi*, 3(2), 90-101.
- Yanti, D., I. Megantara, M. Akbar, S. Meiwanda, S. Izzul, D. Sugandi, dan R. Ridwana. 2020. Analisis Kerapatan Vegetasi di Kecamatan Pangandaran Melalui Citra Landsat 8. *Jurnal Geografi, Edukasi dan Lingkungan*, 4(1), 32-38.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta curah hujan DAS Suso



Lampiran 2. Peta kelereng DAS Suso



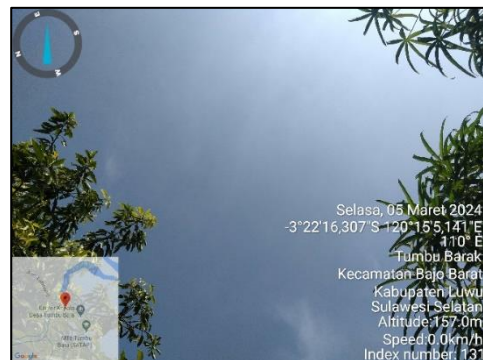
Lampiran 3. Dokumentasi kegiatan lapangan



a) Pengukuran laju infiltrasi



b) Pengambilan sampel tanah



c) Pengambilan data kerapatan vegetasi

Lampiran 4. Dokumentasi kegiatan analisis tanah di laboratorium

a) Pengukuran permeabilitas tanah

b) Pengukuran *bulk density* dan porositas tanah

c) Pengukuran kandungan karbon organik tanah

Lanjutan Lampiran 4.

d) Pengukuran tekstur tanah

Lampiran 5. Hasil analisis pengukuran laju infiltrasi

Tingkat Kerapatan Vegetasi	Tingkat Kehijauan Vegetasi	Titik Pengamatan	Rata-rata Laju Infiltrasi	t	Laju Infiltrasi (mm/jam)	Klasifikasi
Kerapatan Jarang	Lahan Tidak Bervegetasi	1	2,00	15 60	8,00	Lambat - sedang
		2	4,67	15 60	18,68	Lambat - sedang
		3	2,67	15 60	10,68	Lambat - sedang
		4	4,00	15 60	16,00	Lambat - sedang
	Kehijauan Sangat Rendah	5	63,33	15 60	253,32	Sangat cepat
		6	64,00	15 60	256,00	Sangat cepat
		7	66,33	15 60	265,32	Sangat cepat
	Kehijauan Rendah	8	15,00	15 60	60,00	Sedang
		9	7,00	15 60	28,00	Sedang
		10	12,67	15 60	50,68	Sedang
		11	14,33	15 60	57,32	Sedang
		12	9,67	15 60	38,68	Sedang
Rata-rata = 88,56 mm/jam						
Kerapatan Sedang	Kehijauan Sedang	13	27,67	15 60	110,68	Sedang - cepat
		14	22,00	15 60	88,00	Sedang - cepat
		15	19,00	15 60	76,00	Sedang - cepat
		16	24,00	15 60	96,00	Sedang - cepat
		17	29,67	15 69	118,68	Sedang - cepat
Rata-rata = 97,87 mm/jam						

Lanjutan Lampiran 5.

Tingkat Kerapatan Vegetasi	Tingkat Kehijauan Vegetasi	Titik Pengamatan	Rata-rata Laju Infiltrasi	t	Laju Infiltrasi (mm/jam)	Klasifikasi
Kerapatan Lebat	Kehijauan Tinggi	18	59,67	15 60	238,68	Cepat
		19	45,33	15 60	181,32	Cepat
		20	48,33	15 60	193,32	Cepat
		21	62,33	15 60	249,32	Cepat
		22	55,67	15 60	222,68	Cepat
		23	60,33	15 60	241,32	Cepat
		24	57,67	15 60	230,68	Cepat
		25	49,67	15 60	198,68	Cepat
		26	31,67	15 60	126,68	Cepat
		27	50,67	15 60	202,68	Cepat
		28	61,67	15 60	246,68	Cepat
		29	52,67	15 60	210,68	Cepat
		30	54,00	15 60	216,00	Cepat
		31	43,00	15 60	172,00	Cepat
		32	44,33	15 60	177,32	Cepat
Rata-rata = 207,20 mm/jam						

Lampiran 6. Hasil analisis kerapatan vegetasi dengan *software* Image J

Titik Pengamatan	Pixel Total (N)	Pixel Tajuk (MODE)	% Tutupan Tajuk	Pixel Langit	Rata-rata	Keterangan	Keterangan Mode
1	2682720	0	0	2682720	0,00	Jarang	Pakai Awan (MODE 0)
	1339524	0	0	1339524		Jarang	Pakai Awan (MODE 0)
	2496960	0	0	2496960		Jarang	Pakai Awan (MODE 0)
2	1228800	275068	22,38509115	953732	20,67	Jarang	Pakai Awan (MODE 0)
	1228800	257173	20,92879232	971627		Jarang	Pakai Awan (MODE 0)
	1228800	229571	18,68253581	999229		Jarang	Pakai Awan (MODE 0)
3	12979200	3580266	27,58464312	9398934	16,15	Jarang	Pakai Awan (MODE 0)
	12979200	1787663	13,77329111	11191537		Jarang	Pakai Awan (MODE 0)
	12979200	922232	7,105461045	12056968		Jarang	Pakai Awan (MODE 0)
4	12979200	1340474	10,32786304	11638726	16,35	Jarang	Pakai Awan (MODE 0)
	12979200	1923836	14,82245439	11055364		Jarang	Pakai Awan (MODE 0)
	12979200	3100860	23,89099482	9878340		Jarang	Pakai Awan (MODE 0)
5	12979200	3643119	28,06890255	9336081	21,67	Jarang	Pakai Awan (MODE 0)
	12979200	2329450	17,94756225	10649750		Jarang	Pakai Awan (MODE 0)
	12979200	2465492	18,99571622	10513708		Jarang	Pakai Awan (MODE 0)
6	995328	95086	9,553232703	900242	23,24	Jarang	Pakai Awan (MODE 0)
	995328	94556	9,499983925	900772		Jarang	Pakai Awan (MODE 0)
	1228800	622773	50,68139648	606027		Sedang	
7	4341856	259256	5,971087019	4082600	23,99	Jarang	Pakai Awan (MODE 0)
	12979200	4651776	35,84023669	8327424		Jarang	Pakai Awan (MODE 0)

Lanjutan Lampiran 6.

Titik Pengamatan	Pixel Total (N)	Pixel Tajuk (MODE)	%Tutupan Tajuk	Pixel Langit	Rata-rata	Keterangan	Keterangan Mode
7	12979200	3913624	30,15304487	9065576		Jarang	Pakai Awan (MODE 0)
8	12979200	6390090	49,23331176	6589110	49,82	Jarang	Pakai Awan (MODE 0)
	12979200	6104094	47,02981694	6875106		Jarang	Pakai Awan (MODE 0)
	12979200	6906087	53,20888036	6073113		Sedang	
9	12979200	1749566	13,47976763	11229634	28,09	Jarang	Pakai Awan (MODE 0)
	12979200	3621690	27,90379993	9357510		Jarang	Pakai Awan (MODE 0)
	5038848	2160866	42,88412748	2877982		Jarang	Pakai Awan (MODE 0)
10	12979200	3378029	26,02648083	9601171	29,67	Jarang	Pakai Awan (MODE 0)
	5038848	2580475	51,2116063	2458373		Sedang	
	12979200	1527783	11,77101054	11451417		Jarang	Pakai Awan (MODE 0)
11	12979200	4571159	35,21911212	8408041	38,27	Jarang	Pakai Awan (MODE 0)
	12979200	5598971	43,13802854	7380229		Jarang	Pakai Awan (MODE 0)
	12979200	4731654	36,45566753	8247546		Jarang	Pakai Awan (MODE 0)
12	12979200	5072792	39,08401134	7906408	29,00	Jarang	Pakai Awan (MODE 0)
	12979200	2548717	19,63693448	10430483		Jarang	Pakai Awan (MODE 0)
	12979200	3671814	28,28998706	9307386		Jarang	Pakai Awan (MODE 0)
13	12979200	7649087	58,93342425	5330113	63,11	Sedang	
	12979200	7585422	58,44290865	5393778		Sedang	
	12979200	9339865	71,96025179	3639335		Lebat	
14	12979200	6832720	52,6436144	6146480	53,93	Sedang	

Lanjutan Lampiran 6.

Titik Pengamatan	Pixel Total (N)	Pixel Tajuk (MODE)	%Tutupan Tajuk	Pixel Langit	Rata-rata	Keterangan	Keterangan Mode
14	12979200	6946629	53,52124168	8300515		Sedang	
	12979200	7219878	55,62652552	5759322		Sedang	
15	12979200	4247272	32,72368097	8731928	53,40	Jarang	Pakai Awan (MODE 0)
	5038848	2936265	58,27254563	9065576		Sedang	
	12979200	8983107	69,21156158	3996093		Sedang	
16	12979200	7791819	60,03312223	12102458	62,59	Sedang	
	12979200	9076572	69,9316753	3902628		Sedang	
	12979200	7502332	57,80273052	5476868		Sedang	
17	12979200	8427839	64,93342425	4551361	64,65	Sedang	
	12979200	9433293	72,68008044	3545907		Lebat	
	12979200	7311973	56,33608389	5667227		Sedang	
18	12979200	11465621	88,3384261	1513579	84,72	Lebat	
	12979200	10303668	79,38600222	2675532		Lebat	
	12979200	11220539	86,45015872	1758661		Lebat	
19	12979200	9031560	69,58487426	7242230	75,55	Lebat	
	12979200	11212310	86,38675727	1766890		Lebat	
	12979200	9171872	70,66592702	3807328		Lebat	
20	12979200	11062495	85,23248736	1916705	75,55	Lebat	
	12979200	9724066	74,9203803	3255134		Lebat	
	12979200	8629768	66,48921351	4349432		Sedang	

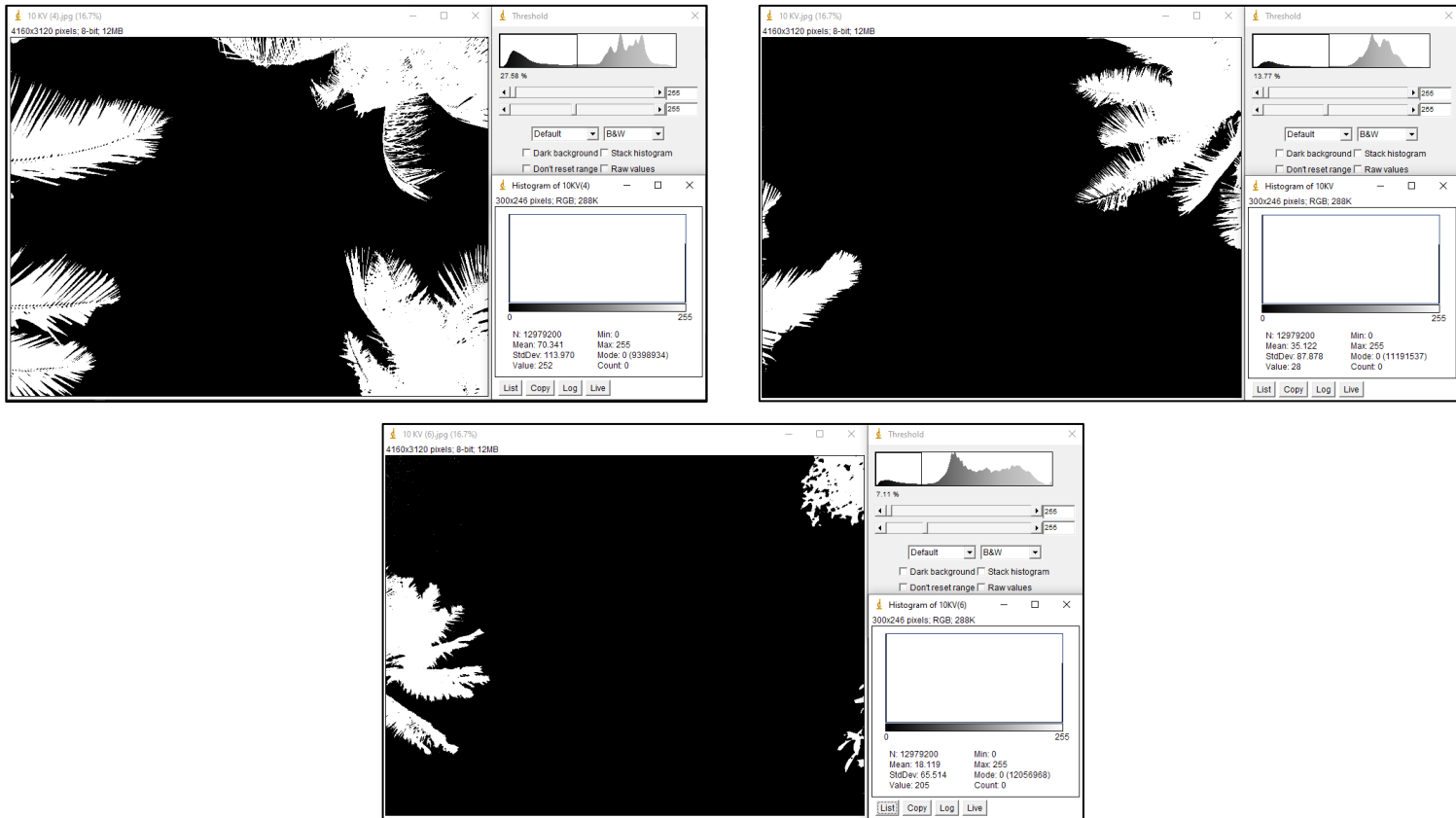
Lanjutan Lampiran 6.

Titik Pengamatan	Pixel Total (N)	Pixel Tajuk (MODE)	%Tutupan Tajuk	Pixel Langit	Rata-rata	Keterangan	Keterangan Mode
21	12192768	10933688	89,67355075	1259080	86,43	Lebat	
	12192768	9825153	80,58180882	2367615		Lebat	
	12192768	10855366	89,03118636	1337402		Lebat	
22	12192768	10297407	84,45503925	1895361	81,74	Lebat	
	12192768	9237522	75,76230434	2955246		Lebat	
	12192768	10363934	85,00066597	1828834		Lebat	
23	12979200	11861079	91,38528569	1118121	84,79	Lebat	
	12979200	11879365	91,52617265	1099835		Lebat	
	12979200	9273009	71,4451507	3706191		Lebat	
24	12979200	9218446	71,0247627	3760754	83,47	Lebat	
	12979200	11925687	91,88306675	1053513		Lebat	
	12979200	11357707	87,5069881	1621493		Lebat	
25	12979200	12057644	92,89974729	921556	77,33	Lebat	
	12065760	7600924	62,99581626	4464836		Sedang	
	12979200	9877107	76,09950536	3102093		Lebat	
26	12979200	10236104	78,86544625	2743096	70,59	Lebat	
	12979200	7228200	55,69064349	5751000		Sedang	
	12979200	10023524	77,22759492	2955676		Lebat	
27	12979200	10554753	81,32052053	2424447	77,89	Lebat	
	12979200	9729785	74,96444311	3249415		Lebat	

Lanjutan Lampiran 6.

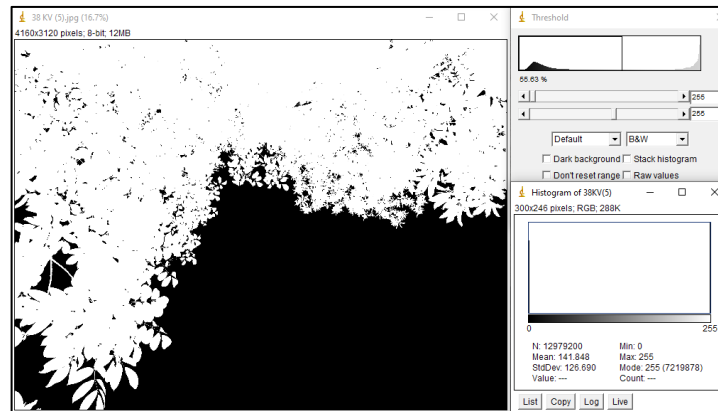
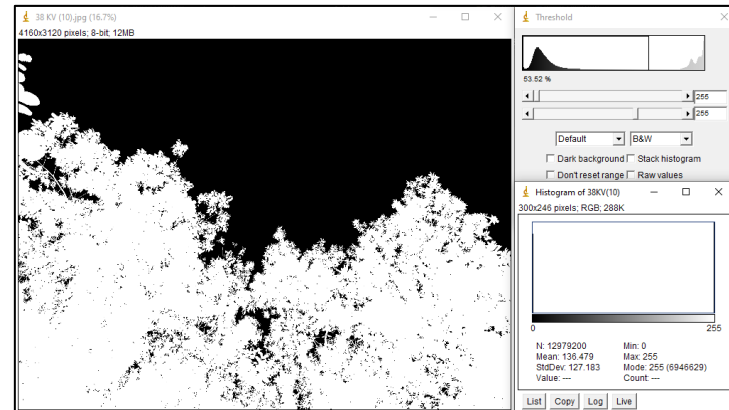
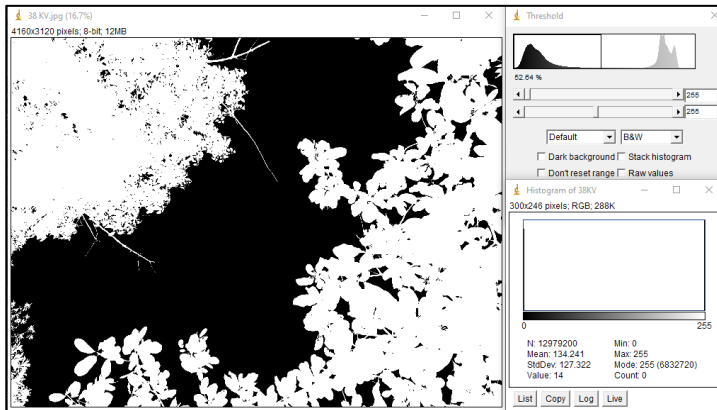
Titik Pengamatan	Pixel Total (N)	Pixel Tajuk (MODE)	%Tutupan Tajuk	Pixel Langit	Rata-rata	Keterangan	Keterangan Mode
27	1228800	950984	77,39127604	277816		Lebat	
28	12192768	10587139	86,83130032	1605629	85,28	Lebat	
	12192768	9584029	78,6042103	2608739		Lebat	
	7164160	6476093	90,39570585	688067		Lebat	
29	1228800	919150	74,80061849	309650	77,96	Lebat	
	1228800	1021755	83,15063477	207045		Lebat	
	1228800	932841	75,91479492	295959		Lebat	
30	995328	752666	75,61989615	242662	80,91	Lebat	
	881280	738284	83,77405592	142996		Lebat	
	995328	829327	83,32198029	166001		Lebat	
31	12192768	10270597	84,23515481	1922171	72,96	Lebat	
	12979200	9748868	75,11147066	3230332		Lebat	
	12979200	7725439	59,52168855	5253761		Sedang	
32	12979200	8460656	65,18626726	4518544	75,49	Sedang	
	995328	789675	79,33816792	205653		Lebat	
	995328	815713	81,95418998	179615		Lebat	

Lanjutan Lampiran 6.



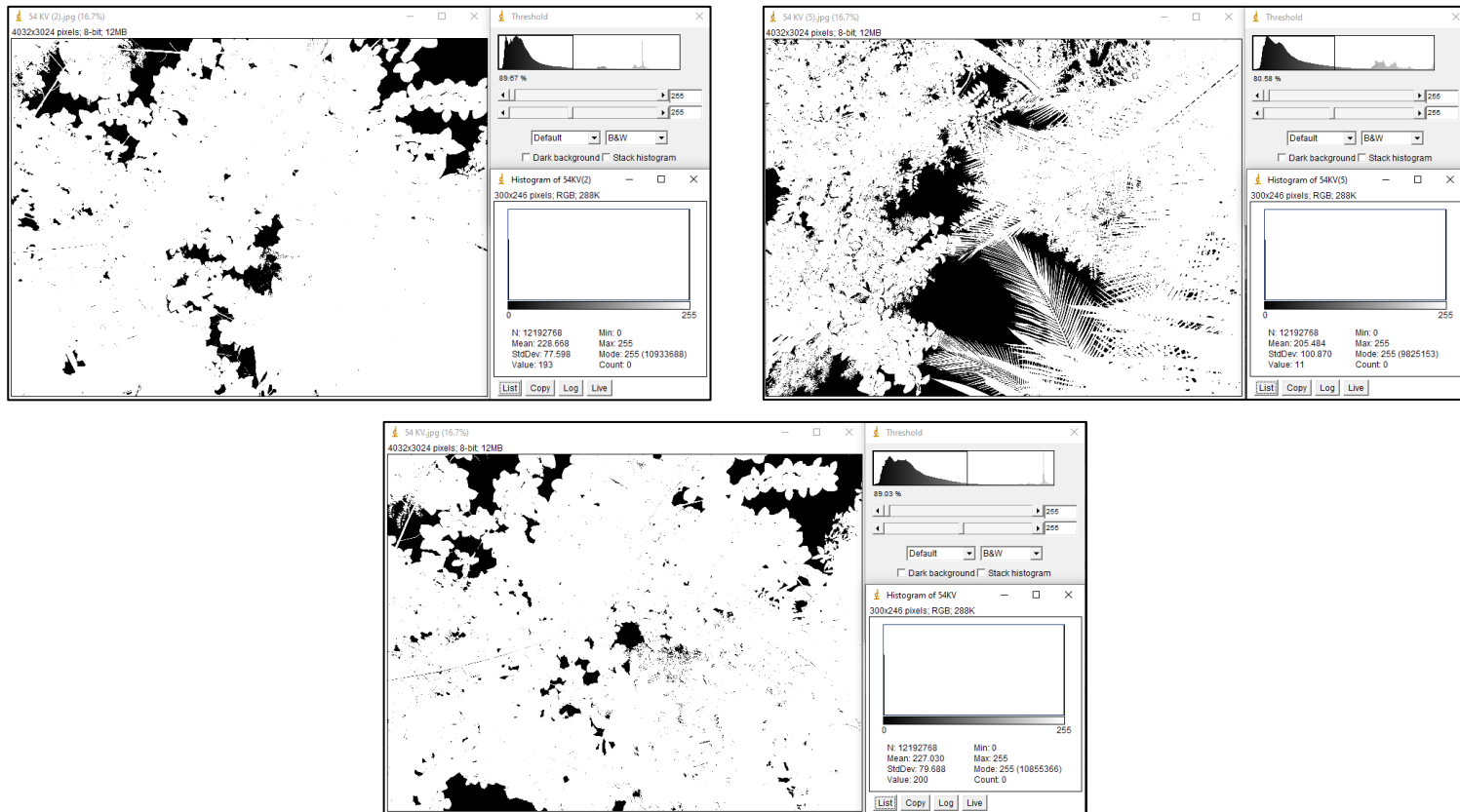
a) Contoh tampilan dan perhitungan kerapatan vegetasi menggunakan *software* Image J pada kerapatan jarang

Lanjutan Lampiran 6.



b) Contoh tampilan dan perhitungan kerapatan vegetasi menggunakan *software* Image J pada kerapatan sedang

Lanjutan Lampiran 6.

c) Contoh tampilan dan perhitungan kerapatan vegetasi menggunakan *software* Image J pada kerapatan lebat

Lampiran 7. Hasil analisis tekstur tanah

Titik Pengamatan	H ₁	T ₁	H ₂	T ₂	Berat Pasir (g)	Berat Debu Liat (g)	Berat Liat (g)	Berat Debu (g)	% Liat	% Debu	% Pasir	Klasifikasi
1	14	27	5	29	5,39	7,58	3,38	4,2	26,06	32,38	41,56	Lempung
2	13	27	2	27	6,86	7,08	1,58	5,5	11,33	39,45	49,21	Lempung
3	16	28	3	28	7,3	8,73	2,23	6,5	13,91	40,55	45,54	Lempung
4	12	27	2	27	5,25	6,58	1,58	5	13,36	42,27	44,38	Lempung
5	12	27	3	27	7,95	6,58	2,08	4,5	14,32	30,97	54,71	Lempung berpasir
6	11	27	4	28	8,2	6,08	2,73	3,35	19,12	23,46	57,42	Lempung berpasir
7	10	27	2	27	7,57	5,58	1,58	4	12,02	30,42	57,57	Lempung berpasir
8	14	26	5	28	4,25	7,43	3,23	4,2	27,65	35,96	36,39	Lempung berliat
9	18	27	9	28	5,26	9,58	5,23	4,35	35,24	29,31	35,44	Lempung berliat
10	10	27	5	27	4,45	5,58	3,08	2,5	30,71	24,93	44,37	Lempung berliat
11	15	28	5	28	2,33	8,23	3,23	5	30,59	47,35	22,06	Lempung berliat
12	14	28	7	28	5,54	7,73	4,23	3,5	31,88	26,38	41,75	Lempung berliat
13	14	28	3	28	1,08	7,73	2,23	5,5	25,31	62,43	12,26	Lempung berdebu
14	21	27	5	28	1,83	11,08	3,23	7,85	25,02	60,81	14,18	Lempung berdebu
15	23	27	6	27	2,34	12,08	3,58	8,5	24,83	58,95	16,23	Lempung berdebu
16	23	27	5	27	2,43	12,08	3,08	9	21,23	62,03	16,75	Lempung berdebu
17	16	27	2	28	1,84	8,58	1,73	6,85	16,60	65,74	17,66	Lempung berdebu
18	21	27	5	27	2,35	11,08	3,08	8	22,93	59,57	17,50	Lempung berdebu
19	21	27	8	28	0,86	11,08	4,73	6,35	39,61	53,18	7,20	Lempung liat berdebu

Lanjutan Lampiran 7.

Titik Pengamatan	H1	T1	H2	T2	Berat Pasir (g)	Berat Debu Liat (g)	Berat Liat (g)	Berat Debu (g)	% Liat	% Debu	% Pasir	Klasifikasi
20	18	27	6	27	1,66	9,58	3,58	6	31,85	53,38	14,77	Lempung liat berdebu
21	23	27	7	27	0,22	12,08	4,08	8	33,17	65,04	1,79	Lempung liat berdebu
22	18	26	6	27	1,03	9,43	3,58	5,85	34,23	55,93	9,85	Lempung liat berdebu
23	21	27	3	37	1,25	11,08	3,58	7,5	29,03	60,83	10,14	Lempung liat berdebu
24	18	28	5	28	1,52	9,73	3,23	6,5	28,71	57,78	13,51	Lempung liat berdebu
25	16	27	5	28	1,41	8,58	3,23	5,35	32,33	53,55	14,11	Lempung liat berdebu
26	18	27	7	27	1,55	9,58	4,08	5,5	36,66	49,42	13,93	Lempung liat berdebu
27	21	27	7	28	1,39	11,08	4,23	6,85	33,92	54,93	11,15	Lempung liat berdebu
28	18	27	4	27	1,19	9,58	2,58	7	23,96	65,00	11,05	Lempung berdebu
29	12	27	3	28	1,25	6,58	2,23	4,35	28,48	55,56	15,96	Lempung liat berdebu
30	20	27	6	27	2,01	10,58	3,58	7	28,44	55,60	15,97	Lempung liat berdebu
31	17	27	6	28	1,64	9,08	3,73	5,35	34,79	49,91	15,30	Lempung liat berdebu
32	20	27	7	28	1,89	10,58	4,23	6,35	33,92	50,92	15,16	Lempung liat berdebu

Lampiran 8. Hasil analisis permeabilitas tanah

Titik Pengamatan	Pengulangan	Akhir	Awal	Selisih	Volume Tiap Lapisan (ml)	Nilai X	D (cm)	T (cm)	Permeabilitas (ml)	Klasifikasi
1	1	30	30	0	0,00	0,00	5,5	4,9	0,000	Sangat lambat
	2	30	30	0						
	3	30	30	0						
2	1	30	30	0	0,00	0,00	5,5	5,4	0,000	Sangat lambat
	2	30	30	0						
	3	30	30	0						
3	1	30	30	0	0,00	0,00	5,5	5,5	0,000	Sangat lambat
	2	30	30	0						
	3	30	30	0						
4	1	30	30	0	0,00	0,00	5,5	5,4	0,000	Sangat lambat
	2	30	30	0						
	3	30	30	0						
5	1	120	30	90	37,33	149,33	5,5	5,5	1,143	Agak lambat
	2	34	30	4						
	3	48	30	18						
6	1	146	30	116	38,67	154,67	5,5	5,5	1,184	Agak lambat
	2	30	30	0						
	3	30	30	0						

Lanjutan Lampiran 8.

Titik Pengamatan	Pengulangan	Akhir	Awal	Selisih	Volume Tiap Lapisan (ml)	Nilai X	D (cm)	T (cm)	Permeabilitas (ml)	Klasifikasi
7	1	108	30	78	40,67	162,67	5,6	5,4	1,224	Agak lambat
	2	74	30	44						
	3	30	30	0						
8	1	32	30	2	0,67	2,67	5,5	5,4	0,021	Sangat lambat
	2	30	30	0						
	3	30	30	0						
9	1	30	30	0	0,33	1,33	5,5	5,6	0,010	Sangat lambat
	2	31	30	1						
	3	30	30	0						
10	1	31	30	1	0,67	2,67	5,5	5,7	0,020	Sangat lambat
	2	31	30	1						
	3	30	30	0						
11	1	32	30	2	0,67	2,67	5,5	5,6	0,020	Sangat lambat
	2	30	30	0						
	3	30	30	0						
12	1	30	30	0	0,33	1,33	5,5	5,5	0,010	Sangat lambat
	2	31	30	1						
	3	30	30	0						
Rata-rata									0,30	Lambat

Lanjutan Lampiran 8.

Titik Pengamatan	Pengulangan	Akhir	Awal	Selisih	Volume Tiap Lapisan (ml)	Nilai X	D (cm)	T (cm)	Permeabilitas (ml)	Klasifikasi
13	1	34	30	4	1,33	5,33	5,5	5,3	0,042	Sangat lambat
	2	30	30	0						
	3	30	30	0						
14	1	32	30	2	1,33	5,33	5,5	5,4	0,042	Sangat lambat
	2	31	30	1						
	3	31	30	1						
15	1	32	30	2	1,00	4,00	5,5	5,3	0,032	Sangat lambat
	2	31	30	1						
	3	30	30	0						
16	1	32	30	2	1,33	5,33	5,5	5,4	0,042	Sangat lambat
	2	32	30	2						
	3	30	30	0						
17	1	31	30	1	1,67	6,67	5,5	5,5	0,051	Sangat lambat
	2	30	30	0						
	3	34	30	4						
Rata-rata									0,04	Sangat lambat
18	1	72	30	42	14,67	58,67	5,5	5,3	0,466	Lambat
	2	32	30	2						
	3	30	30	0						

Lanjutan Lampiran 8.

Titik Pengamatan	Pengulangan	Akhir	Awal	Selisih	Volume Tiap Lapisan (ml)	Nilai X	D (cm)	T (cm)	Permeabilitas (ml)	Klasifikasi
19	1	43	30	13	5,33	21,33	5,5	5,6	0,160	Lambat
	2	32	30	2						
	3	31	30	1						
20	1	42	30	12	5,33	21,33	5,5	5,3	0,170	Lambat
	2	32	30	2						
	3	32	30	2						
21	1	98	30	68	26,67	106,67	5,5	5,2	0,864	Agak lambat
	2	34	30	4						
	3	38	30	8						
22	1	66	30	36	12,00	48,00	5,5	5,4	0,374	Lambat
	2	30	30	0						
	3	30	30	0						
23	1	80	30	50	16,67	66,67	5,5	5,5	0,510	Agak lambat
	2	30	30	0						
	3	30	30	0						
24	1	62	30	32	13,00	52,00	5,5	5,4	0,406	Lambat
	2	35	30	5						
	3	32	30	2						

Lanjutan Lampiran 8.

Titik Pengamatan	Pengulangan	Akhir	Awal	Selisih	Volume Tiap Lapisan (ml)	Nilai X	D (cm)	T (cm)	Permeabilitas (ml)	Klasifikasi
25	1	42	30	12	6,67	26,67	5,5	5,5	0,204	Lambat
	2	36	30	6						
	3	32	30	2						
26	1	34	30	4	2,33	9,33	5,5	5,6	0,070	Sangat lambat
	2	32	30	2						
	3	31	30	1						
27	1	54	30	24	8,00	32,00	5,5	5,4	0,250	Lambat
	2	30	30	0						
	3	30	30	0						
28	1	70	30	40	21,33	85,33	5,5	5,5	0,653	Agak lambat
	2	52	30	22						
	3	32	30	2						
29	1	32	30	2	8,00	32,00	5,5	5,2	0,259	Lambat
	2	32	30	2						
	3	50	30	20						
30	1	51	30	21	9,00	36,00	5,5	5,5	0,276	Lambat
	2	34	30	4						
	3	32	30	2						

Lanjutan Lampiran 8.

Titik Pengamatan	Pengulangan	Akhir	Awal	Selisih	Volume Tiap Lapisan (ml)	Nilai X	D (cm)	T (cm)	Permeabilitas (ml)	Klasifikasi
31	1	38	30	8	4,00	16,00	5,6	5,5	0,118	Lambat
	2	32	30	2						
	3	32	30	2						
32	1	38	30	8	5,00	20,00	5,5	5,5	0,153	Lambat
	2	34	30	4						
	3	33	30	3						
Rata-rata									0,33	Lambat

Lampiran 9. Hasil analisis porositas tanah

BULK DENSITY							
Titik Pengamatan	Massa Tanah Kering+Ring (g)	Berat Ring (g)	Diameter (cm)	d²	Tinggi Ring (cm)	Volume Ring (cm³)	Bulk Density
1	277,37	63,32	5,5	30,25	5,5	130,60	1,64
2	251,47	62,88	5,6	31,36	5,5	135,40	1,39
3	264,95	62,84	5,5	30,25	5,4	128,23	1,58
4	245,52	62,65	5,5	30,25	5,5	130,60	1,40
5	200,3	62,37	5,5	30,25	5,4	128,23	1,08
6	205,48	65,43	5,5	30,25	5,5	130,60	1,07
7	195,48	62,05	5,5	30,25	5,4	128,23	1,04
8	234,28	62,96	5,5	30,25	5,3	125,86	1,36
9	243,71	62,62	5,5	30,25	5,5	130,60	1,39
10	249,11	63,83	5,5	30,25	5,7	135,35	1,37
11	237,67	62,64	5,5	30,25	5,4	128,23	1,36
12	245,18	62,56	5,5	30,25	5,6	132,98	1,37
13	232,31	63,19	5,5	30,25	5,4	128,23	1,32
14	232,74	62,53	5,5	30,25	5,3	125,86	1,35
15	240,02	63,19	5,5	30,25	5,5	130,60	1,35
16	234,35	63	5,5	30,25	5,4	128,23	1,34
17	233,76	62,71	5,5	30,25	5,5	130,60	1,31
18	209,2	60,44	5,5	30,25	5,4	128,23	1,16
19	228,42	64,42	5,5	30,25	5,5	130,60	1,26
20	213,63	60,92	5,5	30,25	5,2	123,48	1,24

Lanjutan Lampiran 9.

BULK DENSITY							
Titik Pengamatan	Massa Tanah Kering+Ring (g)	Berat Ring (g)	Diameter (cm)	d²	Tinggi Ring (cm)	Volume Ring (cm³)	Bulk Density
21	212,17	60,96	5,6	31,36	5,4	132,94	1,14
22	216,25	62,74	5,5	30,25	5,5	130,60	1,18
23	208,63	61,21	5,5	30,25	5,4	128,23	1,15
24	219,17	63,76	5,5	30,25	5,6	132,98	1,17
25	217,02	60,14	5,5	30,25	5,4	128,23	1,22
26	225,41	61,17	5,5	30,25	5,3	125,86	1,30
27	211,54	60,79	5,5	30,25	5,2	123,48	1,22
28	188,35	55,11	5,5	30,25	4,9	116,36	1,15
29	221,62	63,23	5,5	30,25	5,6	132,98	1,19
30	219,77	64,68	5,5	30,25	5,5	130,60	1,19
31	228,76	60,71	5,5	30,25	5,5	130,60	1,29
32	218,98	60,11	5,5	30,25	5,3	125,86	1,26

POROSITAS				
Titik Pengamatan	Bulk Density	Particle Density	Porositas	Klasifikasi
1	1,64	2,65	38,15	Jelek
2	1,39	2,65	47,44	Kurang baik
3	1,58	2,65	40,52	Kurang baik
4	1,40	2,65	47,16	Kurang baik

Lanjutan Lampiran 9.

POROSITAS				
Titik Pengamatan	Bulk Density	Particle Density	Porositas	Klasifikasi
5	1,08	2,65	59,41	Baik
6	1,07	2,65	59,54	Baik
7	1,04	2,65	60,73	Poros
8	1,36	2,65	48,63	Kurang baik
9	1,39	2,65	47,68	Kurang baik
10	1,37	2,65	48,34	Kurang baik
11	1,36	2,65	48,49	Kurang baik
12	1,37	2,65	48,18	Kurang baik
Rata-rata			49,52	Kurang baik
13	1,32	2,65	50,23	Baik
14	1,35	2,65	48,96	Kurang baik
15	1,35	2,65	48,91	Kurang baik
16	1,34	2,65	49,57	Kurang baik
17	1,31	2,65	50,58	Baik
Rata-rata			49,65	Kurang baik
18	1,16	2,65	56,22	Baik
19	1,26	2,65	52,62	Baik
20	1,24	2,65	53,33	Baik
21	1,14	2,65	57,08	Baik
22	1,18	2,65	55,65	Baik

Lanjutan Lampiran 9.

POROSITAS				
Titik Pengamatan	<i>Bulk Density</i>	<i>Particle Density</i>	Porositas	Klasifikasi
23	1,15	2,65	56,62	Baik
24	1,17	2,65	55,90	Baik
25	1,22	2,65	53,83	Baik
26	1,30	2,65	50,75	Baik
27	1,22	2,65	53,93	Baik
28	1,15	2,65	56,79	Baik
29	1,19	2,65	55,05	Baik
30	1,19	2,65	55,19	Baik
31	1,29	2,65	51,32	Baik
32	1,26	2,65	52,37	Baik
Rata-rata			54,44	Baik

Lampiran 10. Hasil analisis bahan organik tanah

Titik Pengamatan	Volume Blanko (ml)	Volume Titran (ml)	Berat Sampel Tanah (g)	Berat Sampel Tanah (mg)	%C	BO	Klasifikasi
1	35	31,2	1,0003	1000,3	0,30	0,52	Sangat rendah
2	35	19,6	1,0011	1001,1	1,23	2,12	Rendah
3	35	29,5	1,0005	1000,5	0,44	0,76	Sangat rendah
4	35	21,6	1,0014	1001,4	1,07	1,84	Rendah
5	35	19,5	1,0012	1001,2	1,24	2,13	Rendah
6	35	19	1,0011	1001,1	1,28	2,20	Rendah
7	35	18,4	1,001	1001	1,32	2,28	Rendah
8	35	13	1,0012	1001,2	1,75	3,02	Rendah
9	35	24,6	0,5002	500,2	1,66	2,86	Rendah
10	35	13,7	1,001	1001	1,70	2,93	Rendah
11	35	13,1	1,0012	1001,2	1,75	3,01	Rendah
12	35	14	1,0011	1001,1	1,67	2,89	Rendah
Rata-rata					1,28	2,21	Rendah
13	35	10,7	1,0007	1000,7	1,94	3,34	Rendah
14	35	10,9	1,0004	1000,4	1,92	3,31	Rendah
15	35	11,3	1,0013	1001,3	1,89	3,26	Rendah
16	35	10,8	1,001	1001	1,93	3,33	Rendah
17	35	9,3	1,0008	1000,8	2,05	3,53	Sedang
Rata-rata					1,95	3,35	Rendah

Lanjutan Lampiran 10.

Titik Pengamatan	Volume Blanko (ml)	Volume Titran (ml)	Berat Sampel Tanah (g)	Berat Sampel Tanah (mg)	%C	BO	Klasifikasi
18	35	1,8	1,001	1001	2,65	4,56	Sedang
19	35	5,8	1,0003	1000,3	2,33	4,02	Sedang
20	35	5,3	1,0005	1000,5	2,37	4,08	Sedang
21	35	1,2	1,0012	1001,2	2,69	4,64	Sedang
22	35	19,1	0,5002	500,2	2,54	4,37	Sedang
23	35	1,3	1,0011	1001,1	2,69	4,63	Sedang
24	35	2,7	1,0002	1000,2	2,58	4,44	Sedang
25	35	4,7	1,0006	1000,6	2,42	4,17	Sedang
26	35	8,7	1,0001	1000,1	2,10	3,62	Sedang
27	35	4,6	1,0004	1000,4	2,42	4,18	Sedang
28	35	1,3	1,0003	1000,3	2,69	4,63	Sedang
29	35	4	1,0006	1000,6	2,47	4,26	Sedang
30	35	3,2	1,0008	1000,8	2,54	4,37	Sedang
31	35	6,8	1,0011	1001,1	2,25	3,88	Sedang
32	35	6,6	1,0005	1000,5	2,27	3,91	Sedang
Rata-rata					2,47	4,25	Sedang